

PANDUAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

Jl. Raya Telang PO BOX. 2 Kamal Bangkalan 69162

Telp. (031) 3012391

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kehadirat illahi Robbi, karena atas rahmat dan hidayah Allah SWT, Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 ini dapat disusun. Buku panduan ini berisi informasi tentang teknis pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017.

Kuliah kerja nyata di Universitas Trunojoyo Madura merupakan **mata kuliah wajib** bagi seluruh mahasiswa program strata satu (S1) dengan bobot 3 satuan kredit semester (SKS). Sebagai salah satu mata kuliah, KKN dirancang secara tematik mengacu kepada potensi lokasi di mana setiap kelompok mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN. Sebagaimana mata kuliah lainnya, maka KKN dirancang dalam beberapa tahapan kegiatan, antara lain: (1) pendaftaran dan verifikasi peserta; (2) pembentukan kelompok; (3) penentuan dosen pembimbing lapangan (DPL); (4) perizinan dan koordinasi lokasi; (5) pembekalan; (6) survey atau pemetaan lokasi oleh peserta dengan didampingi dosen pembimbing lapangan; (7) presentasi usulan kegiatan; (8) pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN; (9) monitoring kegiatan; (10) diseminasi hasil pelaksanaan KKN dalam bentuk pameran produk unggulan; dan (11) penilaian.

Terdapat hal baru dalam pelaksanaan kegiatan KKN pada semester Genap tahun akademik 2016/2017 ini, yakni kemandirian mahasiswa dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN. Melalui kemandirian tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan DPL hanya berperan sebagai fasilitator agar seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat dilaksanakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, wajib bagi para seluruh peserta KKN agar dapat memahami dengan seksama isi keseluruhan buku panduan ini sehingga rangkaian kegiatan KKN Tematik dapat terlaksana dengan baik, berjalan lancar, tertib, dan aman.

Tim Pengelola KKN Tematik menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Kami menyadari adanya kekurangan dalam panduan ini. Oleh karenanya masukan demi perbaikan sangat kami hargai. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bangkalan, Mei 2017
Ketua LPPM
Universitas Trunojoyo Madura,

ttd.

H. Mohamad Djasuli, SE, M.Si., QIA.
NIP. 197106112005011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I KONSEP DASAR KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Falsafah KKN Tematik	2
1.3 Pengertian KKN Tematik	3
1.4 Tujuan dan Sasaran KKN Tematik	4
1.5 Status dan Beban Akademik KKN Tematik	4
BAB II PENGELOLAAN	6
2.1 Dasar Hukum	6
2.2 Susunan Tim Pengelola	6
2.3 Peserta	7
2.4 Lokasi	8
2.5 Tema	9
2.6 Jadwal Kegiatan	10
BAB III PEMBEKALAN	11
3.1 Materi dan Jadwal Pembekalan	11
3.2 Tata Tertib Peserta Pembekalan	11
BAB IV KEGIATAN LAPANGAN	13
4.1 Jenis Program Kerja	13
4.2 Penyusunan Usulan Program dan Observasi Lapangan	13
4.3 Penyusunan Program Kerja	15
4.4 Pembimbingan Lapangan	15
4.5 Metode Bimbingan	17
4.6 Tata Tertib dan Sanksi	18
BAB V PEMANTAUAN DAN EVALUASI	20
5.1 Pemantauan	20
5.2 Evaluasi	20
5.3 Pembobotan Nilai	21
BAB VI LUARAN (Output)	22
BAB VII LAPORAN	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sistematika Penulisan Usulan Program	23
Lampiran 2.	Sistematika Penulisan Laporan Akhir	24
Lampiran 3.	Format Penulisan Usulan Program/ Laporan Akhir	25
Lampiran 4.	Contoh Sampul Usulan Program/ Laporan Akhir	26
Lampiran 5.	Contoh Halaman Pengesahan Usulan Program	27
Lampiran 6.	Contoh Halaman Pengesahan Laporan Akhir	28
Lampiran 7.	Format Pernyataan Kesediaan Mematuhi Ketentuan KKN	29
Lampiran 8.	Format Catatan Diskusi dengan Aparat Pemerintah Desa/ Tokoh Masyarakat	30
Lampiran 9.	Form Isian Survey	31
Lampiran 10.	Format Satuan Acara Pelaksanaan Program Kerja	32
Lampiran 11.	Format Daftar Hadir Peserta	33
Lampiran 12.	Log Book	34
Lampiran 13.	Format Buku Tamu	35
Lampiran 14.	Pinalti Pelanggaran Tata Tertib KKN Tematik	36
Lampiran 15.	Pembobotan Nilai	37
Lampiran 16.	Konversi Nilai	38
Lampiran 17.	Format Bukti Penyerahan Dokumen	39
Lampiran 18.	Lembar Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat KKN Tematik	40

BAB I

KONSEP DASAR KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

1.1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) merupakan salah satu bagian dari kurikulum mahasiswa program pendidikan S-1. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa S-1, sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor 123a/UN46/2015 tentang Buku Pedoman Akademik Universitas Trunojoyo Madura tahun akademik 2016/2017. Diwajibkannya program KKN bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura karena program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura (UTM) bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan media yang efektif dan edukatif untuk mengasah kompetensi mahasiswa sekaligus mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan civitas akademika. Mahasiswa diterjunkan di tengah-tengah masyarakat, baik masyarakat perkotaan, pedesaan, maupun kelompok masyarakat tertentu. Mereka akan dapat menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang ada. Selanjutnya mencoba menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan sumber daya yang telah dan belum dimiliki, untuk menemukan solusi-solusi yang diperlukan sesuai dengan aspirasi yang diharapkan.

Kegiatan KKN dapat pula digunakan oleh civitas akademika UTM untuk menunjukkan peran aktifnya dalam pembangunan, terutama pada wilayah terdekat yaitu Pulau Madura. Sebagai salah satu perguruan tinggi Negeri di Indonesia, peran UTM tidak saja mendidik generasi muda dalam menyiapkan dirinya menjadi manusia pembangunan dan mengkaji serta mengembangkan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan itu benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni hanya mempunyai makna apabila dapat diterima dan

dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat yang memerlukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Eksistensi UTM di tengah masyarakat Madura berimplikasi pada munculnya kesadaran bahwa civitas akademika berkewajiban menjadi inisiator, inovator, dan motivator pembangunan masyarakat Madura untuk mencapai kesejahteraannya. Untuk mewujudkan keinginan ini, civitas akademika UTM berkeinginan untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah di wilayah Pulau Madura dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasi dalam kegiatan KKN. Oleh karenanya program KKN UTM mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada lokasi tertentu. Hal ini untuk mempertajam identifikasi potensi dan permasalahan yang hendak diselesaikan sebelum mahasiswa terjun selama 1 bulan ditengah-tengah masyarakat dengan menerapkan konsep "***working with community***" bukan konsep "***working for the community***".

1.2. Falsafah KKN TEMATIK

Penyelenggaraan KKN Tematik mempunyai landasan idiil yang secara filosofis menjadi dasar dari pola pikir, tindakan dan pengendalian dalam setiap proses kegiatannya, sehingga dengan demikian dapat membedakan antara kegiatan KKN Tematik dengan kegiatan lapang lainnya. Oleh karena itu, KKN Tematik sekurang-kurangnya mengandung lima aspek fundamental sebagai falsafah yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu:

a. Keterpaduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

KKN Tematik sebagai bagian integral kurikulum pendidikan tinggi strata satu (S1) dapat berarti: (1) KKN Tematik sebagai program yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan tinggi, (2) berfungsi sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, (3) merupakan pengalaman belajar, memperluas pengetahuan teori dan praktek mahasiswa, dan (5) mematangkan kepribadian mahasiswa sebagai calon sarjana.

b. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif

KKN Tematik merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir terhadap setiap masalah kehidupan dalam

masyarakat yang selalu mempunyai kaitan satu dengan lainnya. Oleh karena itu, KKN Tematik bertolak pada permasalahan nyata di masyarakat secara komprehensif.

c. Lintas Sektoral

Kompleksnya masalah di masyarakat menuntut adanya pendekatan lintas sektoral, baik pejabat formal maupun nonformal. Melalui KKN Tematik mahasiswa dapat belajar bagaimana membina hubungan timbal balik antara sektor formal dan nonformal dengan masyarakat di dalam pembangunan.

d. Dimensi Yang Luas dan Keragaman

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa tidak hanya terbatas pada ilmu yang diperoleh secara formal di perguruan tinggi, akan tetapi merupakan ramuan berbagai disiplin ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya di dalam menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar potensi desa dan masalah/kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan.

e. Keterlibatan Masyarakat Secara Aktif

Keterlibatan masyarakat secara aktif harus terjalin sejak mahasiswa melakukan survei awal untuk pengumpulan data/informasi, identifikasi, perumusan masalah serta melakukan analisis situasi, sehingga dapat mempermudah mahasiswa di dalam memilih alternatif pemecahan masalah. Kemudian mahasiswa dapat membuat program kerja yang selanjutnya didiskusikan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, melaksanakan program kerja bersama masyarakat, serta mengevaluasi proses dan hasil kerjanya. Pelibatan masyarakat dimaksudkan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat untuk menunjang pembangunan daerahnya.

1.3. Pengertian KKN Tematik

KKN Tematik adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung dapat membantu masyarakat di dalam pembangunan dan membantu menangani masalah-masalah yang dihadapi.

KKN Tematik merupakan suatu kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana yang dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. KKN Tematik sebagai salah satu

bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penerapan IPTEKS, dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.

1.4. Tujuan dan Sasaran KKN Tematik

Tujuan KKN Tematik yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa tentang kegiatan pembangunan khususnya pembangunan di pedesaan.
- 2) Memperluas wawasan, nalar, dan pola berpikir mahasiswa serta kepribadian mahasiswa
- 3) Menumbuhkan motivasi dan kemandirian masyarakat di dalam pembangunan
- 4) Mensinergikan program perguruan tinggi dengan program pembangunan daerah/masyarakat.

Sasaran program KKN Tematik adalah warga masyarakat, kelompok/komunitas tertentu, dan aparat pemerintahan desa di lokasi KKN Tematik.

1.5. Status dan Beban Akademik KKN Tematik

Status dan beban akademik KKN Tematik adalah sebagai berikut:

- 1) KKN Tematik mempunyai beban akademik tiga satuan kredit semester (SKS). Menurut Keputusan Menteri Nomor: 232/U/2000, satu SKS KKN Tematik setara dengan empat jam tatap muka, (satu sampai dengan dua) jam kegiatan terstruktur dan (satu sampai dengan dua) jam kegiatan mandiri setiap minggu dalam satu semester. Sehingga dalam tiga SKS setara dengan $3 \times 8 \text{ jam/minggu} \times 16 \text{ minggu} = 384 \text{ jam}$. Perhitungan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik dimulai dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dan pelaporan, yaitu sebagai berikut:
 - **Tahap persiapan**, meliputi kegiatan pembekalan, penyusunan Usulan Program, observasi lapangan dan penetapan program kerja, dan presentasi program kerja. Mahasiswa wajib mengikuti tahap persiapan yang setara dengan satu SKS (50-80 jam).
 - **Tahap pelaksanaan dan pelaporan**, meliputi pelaksanaan program kerja di lapangan, laporan (mingguan dan akhir), dan presentasi laporan akhir pelaksanaan KKN Tematik. Pelaksanaan KKN Tematik di lapangan ini setara dengan dua sampai dengan tiga SKS (300 jam). Apabila mahasiswa dapat melakukan kegiatan selama 10 jam efektif setiap hari, maka pelaksanaan KKN setara 30 hari (1 bulan).

- 2) KKN Tematik diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik tertentu dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner).
- 3) KKN Tematik diprogram dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
- 4) Mahasiswa peserta KKN Tematik harus mengikuti seluruh tahapan kegiatan yang ditetapkan oleh Panitia.
- 5) Mahasiswa peserta KKN Tematik mendapatkan bimbingan, pembinaan, monitoring dan evaluasi oleh dosen.

BAB II

PENGELOLAAN

2.1 Dasar Hukum

Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Trunojoyo Madura pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 didasarkan pada Keputusan Rektor tentang Tim Pengelola KKN Tematik Universitas Trunojoyo Madura Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017.

2.2 Susunan Tim Pengelola

Susunan Tim Pengelola (Panitia) KKN Tematik pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Pelindung	:	Rektor Pembantu Rektor I
Penanggung Jawab	:	Ketua LPPM H. Mohamad Djasuli, SE., M.Si., QIA. Sekretaris LPPM Andrie Kisroh Sunyigono., SP., MP., PhD.
Ketua Pelaksana	:	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Dr. A. Yahya Surya Winata, SE., M.Si
Sekretaris	:	Alfian Qomarudin, S.Kom. Darul Islam, SE., MM
Kesekretariatan	:	Besuni, SH Harumi Berlianti, A.Md. Intan Pratiwi, S.Kom Atika Siskawati, SE
Survey / Monev	:	Askur Rahman, S.TP., MP Muhammad Asim Asy'ari, SE., M.Ak Wanda Ramansyah, S.Kom., M.Pd.
Acara dan Pembekalan	:	Dr. Akhmad Farid, S.Pi., MT. Faidal, SE, MM
Koordinator Kabupaten		
1. Bangkalan & Sampang	:	Dr. Abdurrahman, S.Ag., M.E.I
2. Sumenep	:	Iskandar Dzulkarnain, S.Thl, M.Si
Penanggungjawab Program	:	Dr. Djulaeka, SH., M.Hum Netty Dyah K, S.Sos, M.Med.Kom
Perlengkapan & Transportasi	:	Musar Supriyono Diyang Arga Aji Putra
Disiplin dan Penilaian	:	Koko Joni, ST, M.Eng. Firdaus Solihin, S.Kom., M.Kom
IT dan Dokumentasi	:	Fahrizal Emir, S.Kom

2.3 Peserta

2.3.1. Persyaratan

Peserta KKN Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah memprogram KKN Tematik dalam KRS Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- 2) Bersedia mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola KKN Tematik yang dinyatakan secara tertulis berupa kesediaan mamatuhi ketentuan pelaksanaan KKN Tematik (Lampiran 7)

2.3.2. Prosedur Pendaftaran KKN Tematik

Pendaftaran dilakukan secara on line pada tanggal 6 - 10 Maret 2017 dan verifikasi 7 – 13 Maret 2017 dengan:

- 1) Menyerahkan foto kopi KRS yang memuat program KKN Tematik
- 2) Menyerahkan foto kopi bukti pembayaran
- 3) Pas foto berwarna 4 x 6 (2 lembar)
- 4) Foto copy kartu mahasiswa

2.3.3. Pengelompokan Peserta

Peserta KKN Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 1.414 mahasiswa yang berasal dari 17 Program Studi pada 6 (enam) Fakultas. Pengelompokan KKN Tematik ditetapkan dengan memperhatikan: disiplin ilmu, jumlah mahasiswa, jenis kelamin, kemampuan bahasa, dan kelompok sasaran. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari 15-16 peserta dan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Daftar setiap kelompok mahasiswa diumumkan tersendiri di luar buku panduan ini. Jumlah peserta KKN Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1
Sebaran Peserta KKN Semester Genap 2016/2017

Fakultas	Prodi	Jumlah Peserta
PERTANIAN	AGRIBISNIS	55
	AGROTEKNOLOGI	96
	TEKNOLOGI INDUSTRI P	79
	ILMU KELAUTAN	67
EKONOMI & BISNIS	AKUNTANSI	152
	MANAJEMEN	157
	EKONOMI PEMBANGUNAN	77
KEISLAMAMAN	HUKUM BISNIS SYARIAH	97
	EKONOMI SYARIAH	117
HUKUM	ILMU HUKUM	3
ILMU SOSIAL & BUDAYA	ILMU KOMUNIKASI	93
	PSIKOLOGI	97
	SASTRA INGGRIS	74
	SOSIOLOGI	106
TEKNIK	TEKNIK ELEKTRO	67
	TEKNIK INDUSTRI	1
	TEKNIK INFORMATIKA	76
Grand Total		1.414

2.4 Lokasi

Lokasi KKN Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 secara umum meliputi desa-desa di wilayah Kabupaten Bangkalan (25 desa), Sampang (1 desa), dan Sumenep (67 desa). Rincian distribusi desa lokasi KKN Tematik Semester Genap 2016/2017 ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Sebaran Desa Lokasi KKN Semester Genap 2016/2017

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	No	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Sumenep	Talango	Talango	32	Sumenep	Pragaan	Pragaan Daya	63	Sumenep	Saronggi	Saroka
2	Sumenep	Talango	Gapurana	33	Sumenep	Pragaan	Pragaan Laok	64	Sumenep	Saronggi	Saronggi
3	Sumenep	Talango	Palasa	34	Sumenep	Pragaan	Prenduan	65	Sumenep	Saronggi	Talang
4	Sumenep	Talango	Kombang	35	Sumenep	Pragaan	Rombasan	66	Sumenep	Saronggi	Tanah Merah
5	Sumenep	Talango	Essang	36	Sumenep	Pragaan	Sendang	67	Sumenep	Saronggi	Tanjung
6	Sumenep	Talango	Cabbiya	37	Sumenep	Pragaan	Sentol Daya	68	Bangkalan	Tragah	Kemoneng
7	Sumenep	Talango	Padike	38	Sumenep	Pragaan	Sentol Laok	69	Bangkalan	Tragah	Ja'ah
8	Sumenep	Talango	Poteran	39	Sumenep	Dungkek	Bancamara	70	Bangkalan	Tragah	Masaran
9	Sumenep	Batang-batang	Banuaju Barat	40	Sumenep	Dungkek	Banraas	71	Bangkalan	Tragah	Pacangan
10	Sumenep	Batang-batang	Banuaju Timur	41	Sumenep	Dungkek	Bicabi	72	Bangkalan	Tragah	Pocong
11	Sumenep	Batang-batang	Batangbatang Daya	42	Sumenep	Dungkek	Bungin Bungin	73	Bangkalan	Tragah	Dukotambin
12	Sumenep	Batang-batang	Batangbatang Laok	43	Sumenep	Dungkek	Bunpenang	74	Bangkalan	Tragah	Tambin
13	Sumenep	Batang-batang	Bilangan	44	Sumenep	Dungkek	Candi	75	Bangkalan	Tragah	Soket Laok
14	Sumenep	Batang-batang	Dapenda	45	Sumenep	Dungkek	Dungkek	76	Bangkalan	Tragah	Banyu Beseh
15	Sumenep	Batang-batang	Jangkong	46	Sumenep	Dungkek	Jadung	77	Bangkalan	Tragah	Karang Leman
16	Sumenep	Batang-batang	Jenangger	47	Sumenep	Dungkek	Lapa Daya	78	Bangkalan	Arosbaya	Lajing
17	Sumenep	Batang-batang	Kolpo	48	Sumenep	Dungkek	Lapa Laok	79	Bangkalan	Arosbaya	Arosbaya
18	Sumenep	Batang-batang	Legung Barat	49	Sumenep	Dungkek	Lapa Taman	80	Bangkalan	Arosbaya	Buduran
19	Sumenep	Batang-batang	Legung Timur	50	Sumenep	Dungkek	Romben Barat	81	Bangkalan	Arosbaya	Tambegan
20	Sumenep	Batang-batang	Lombang	51	Sumenep	Dungkek	Romben Guna	82	Bangkalan	Arosbaya	Berbeluk
21	Sumenep	Batang-batang	Nyabakan Barat	52	Sumenep	Dungkek	Romben Rana	83	Bangkalan	Arosbaya	Cendagah
22	Sumenep	Batang-batang	Nyabakan Timur	53	Sumenep	Dungkek	Tamansare	84	Bangkalan	Arosbaya	Karang Pao
23	Sumenep	Batang-batang	Tamedung	54	Sumenep	Saronggi	Aengtongtong	85	Bangkalan	Arosbaya	Plakaran
24	Sumenep	Batang-batang	Totosan	55	Sumenep	Saronggi	Juluk	86	Bangkalan	Arosbaya	Dlemer
25	Sumenep	Pragaan	Aengpanas	56	Sumenep	Saronggi	Kambingan Timur	87	Bangkalan	Arosbaya	Karang Duwek
26	Sumenep	Pragaan	Jaddung	57	Sumenep	Saronggi	Kebundadap Barat	88	Bangkalan	Geger	Kompol
27	Sumenep	Pragaan	Kaduara Timur	58	Sumenep	Saronggi	Kebundadap Timur	89	Bangkalan	Geger	Batu Bellah
28	Sumenep	Pragaan	Karduluk	59	Sumenep	Saronggi	Langsar	90	Bangkalan	Geger	Togubang
29	Sumenep	Pragaan	Larangan Pereng	60	Sumenep	Saronggi	Muangan	91	Bangkalan	Geger	Katol Barat
30	Sumenep	Pragaan	Pakamban Daya	61	Sumenep	Saronggi	Nambakor	92	Bangkalan	Geger	Geger
31	Sumenep	Pragaan	Pakamban Laok	62	Sumenep	Saronggi	Pagarbatu	93	Sampang	Mandangin	Mandangin

2.5 Tema

Tema umum KKN Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 yaitu: **"Peningkatan Daya Saing Masyarakat Madura Berbasis Kearifan Lokal"**. Tema khusus kegiatan KKN Tematik Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 yaitu:

- 1) Ketahanan Pangan; terkait dengan isu-isu pengembangan potensi hasil-hasil pertanian tanaman pangan khas Pulau Madura seperti jagung, singkong, kacang, dan lain sebagainya;
- 2) Garam & Tembakau; terkait dengan isu strategis dalam mengembangkan potensi produk turunan garam dan tembakau yang bertujuan untuk peningkatan nilai tambah.
- 3) Wanita dan Tenaga Kerja; terkait dengan permasalahan atau isu-isu strategis yang dihadapi oleh wanita Madura khususnya dalam kehidupan bermasyarakat baik lokal maupun nasional; serta isu-isu penting terkait dengan masalah tenaga kerja Madura baik pada tingkat nasional maupun internasional;

- 4) Pariwisata & Ekonomi Kreatif; terkait dengan isu-isu pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, dan produk-produk kreatif pendukung pariwisata yang dihasilkan UKM di sekitar destinasi wisata;
- 5) Energi; terkait isu-isu penting dalam pengembangan energi terbarukan, serta pengelolaan dan pemanfaatan energi tidak terbarukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Pulau Madura;
- 6) Pendidikan; terkait dengan isu-isu penting dalam pengembangan pendidikan formal, non-formal, dan informal yang berkembang di masyarakat Madura.

Karakter kearifan lokal disesuaikan dengan kondisi geografis lokasi KKN Tematik agar dapat disesuaikan dengan ciri pembeda yang ingin dikembangkan Universitas Trunojoyo Madura.

2.6 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik pada Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3
Jadwal Kegiatan KKN Tematik Semester Genap 2016/2017

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran Peserta KKN Tematik	6 – 13 Maret 2017
2.	Masa Pembekalan Peserta	13 dan 14 Mei 2017
3.	Survey lapang	15 Mei – 3 Juni 2017
4.	Pelaksanaan <i>Pemaparan Usulan Program</i>	3 Juni 2016
5.	Masa Pelaksanaan KKN Tematik	17 Juli – 11 Agustus 2017
6.	Pameran dan Ujian Akhir	14 Agustus 2017
7.	Pengumpulan Laporan	14 Agustus 2017
8.	Penyerahan Nilai ke Fakultas	15 Agustus 2017

BAB III

PEMBEKALAN

3.1 Materi dan Jadwal Pembekalan

Pembekalan I: Sabtu, 13 Mei 2017

Hari/ Tanggal		: Sabtu 13 Mei 2017
Tempat		: Gedung Cakra
1.	07.00 – 07.30	Registrasi
2.	07.30 – 08.00	Pembukaan dan Doa
3.	08.00 – 09.30	Materi: Gambaran Umum KKN Tematik
4.	09.30 – 11.00	Materi: Penyusunan Program
	11.00 – 12.00	Pembagian Desa Lokasi KKN

Pembekalan II: Minggu, 14 Mei 2017

Hari/ Tanggal		: Minggu, 15 Mei 2016
Tempat		: Gedung Cakra
1.	07.00 – 07.30	Registrasi
2.	07.30 – 09.00	Materi: Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
3.	09.00 – 10.30	Materi: Sistem Informasi Pedesaan
4.	10.30 – 11.30	Materi: Output, Laporan, dan Penilaian
5.	11.30 – selesai	Pertemuan DPL

3.2. Tata Tertib Peserta Pembekalan

1. Peserta harus hadir 15 menit sebelum acara dimulai, untuk melaksanakan registrasi dengan menunjukkan kartu tanda mahasiswa (KTM).
2. Keterlambatan akan mempengaruhi nilai pembekalan. Keterlambatan pembekalan akan dikenakan pinalti. (Lampiran 14)
3. Semua peserta wajib mengikuti semua sesi acara pembekalan. Panitia tidak akan memberikan dispensasi/ijin kecuali peserta menunjukkan surat keterangan sakit dari dokter pemerintah/puskesmas.
4. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan, maka nilai pembekalannya adalah 0 (nol) dan yang bersangkutan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan nilai A pada penilaian akhir KKN Tematik.
5. Peserta wajib mengenakan pakaian formal (hem) serta memakai sepatu.

6. Peserta harus duduk pada posisi tempat duduk yang telah ditentukan oleh Panitia.
7. Peserta harus menjaga ketertiban dan kelancaran kegiatan pembekalan.
8. Peserta dilarang:
 - a. Menciptakan suasana gaduh selama acara pembekalan berlangsung.
 - b. Merokok dan tidur di dalam ruangan.
 - c. Mengoperasikan HP dan alat elektronik lainnya selama kegiatan pembekalan.
9. Setiap bentuk pelanggaran dari tata tertib ini, tidak akan mendapatkan sanksi/teguran langsung dari panitia. Namun panitia mempunyai hak untuk memberikan nilai 0 (nol) pada komponen kegiatan pembekalan.

BAB IV KEGIATAN LAPANGAN

Kegiatan lapangan adalah rangkaian kegiatan selama mahasiswa berada di lokasi KKN Tematik yang meliputi: observasi ke desa lokasi KKN untuk merumuskan program kerja, melaksanakan program kerja di lokasi KKN sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan pembimbingan oleh DPL.

4.1 Jenis Program Kerja

Program kerja KKN terdiri atas program utama dan program pendukung.

- a. Program Utama, merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan menjadi tolok ukur keberhasilan KKN Tematik. Setiap kelompok KKN Tematik wajib membuat dan menjalankan program sesuai dengan tema umum dan topik KKN Tematik yang dipilih disesuaikan kondisi potensi desa. Program kerja utama
- b. Program Pendukung, merupakan kegiatan partisipasi mahasiswa terhadap aktivitas masyarakat dan aparat desa setempat. Kegiatan pendukung ini mencerminkan kreativitas dan respon peserta terhadap lingkungannya. Kegiatan tambahan ini bersifat tidak wajib dan tidak boleh mengganggu kegiatan utama. Meskipun demikian, kegiatan pendukung tetap mendapatkan penilaian.

4.2 Penyusunan Usulan Program dan Observasi Lapangan

Setiap kelompok mahasiswa peserta KKN Tematik wajib menyusun Usulan Program pada awal sebelum pelaksanaan di lokasi KKN Tematik. Usulan Program ini merupakan hasil diskusi antara mahasiswa peserta KKN Tematik dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat di lokasi KKN Tematik dengan dipandu DPL. Usulan Program Kerja yang disusun bersinergi dengan program-program pemerintah setempat, potensi desa, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan Usulan Program berdasarkan materi-materi Pembekalan KKN Tematik, hasil observasi lapangan, maupun sumber-sumber informasi yang lain. Observasi lapangan dilakukan sebelum pelaksanaan KKN Tematik. Selama observasi mahasiswa dapat melakukan pendekatan dengan aparat pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat (lihat lampiran 8).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan Usulan Program:

- 1) Tujuan, manfaat, fasilitas, dan kelaikan kegiatan yang disusun.
- 2) Jenis dan sifat rencana kegiatan harus dapat menumbuhkan swadaya masyarakat dan pengembangan potensi lokal, sehingga dapat memberikan semangat dan kepercayaan diri masyarakat akan kemampuan membangun diri dan lingkungannya. Dengan demikian masyarakat akan terhindar dari rasa ketergantungan kepada pihak luar atau bantuan pemerintah baik dalam kreasi membangun maupun dalam hal berswadaya.
- 3) Tempat pelaksanaan kegiatan harus jelas keadaan geografis maupun administratifnya.
- 4) Tenaga maupun peralatan yang dibutuhkan harus cukup tersedia di lokasi kegiatan atau apabila harus didatangkan dari luar daerah kerja, perlu memperhatikan prinsip kesinambungan seandainya mahasiswa kembali ke kampus, sehingga program kerja yang belum terselesaikan (bilamana masih ada) mampu dilanjutkan oleh masyarakat setempat.
- 5) Bila teknologi atau tatanan yang disebarkan relatif baru untuk masyarakat di lokasi KKN Tematik yang bersangkutan, sangat perlu diperhatikan bahwa teknologi itu sudah diuji coba di tempat lain, secara teknis dapat dilaksanakan, secara sosial budaya dapat diterima, dan secara ekonomis menguntungkan.

Usulan program ini disusun oleh setiap kelompok mahasiswa (setiap desa) secara tertulis di bawah bimbingan DPL. Usulan program harus disetujui/diketahui dan ditandatangani oleh DPL dan Ketua Panitia KKN Tematik. Usulan program dibuat dalam bentuk cetak rangkap 3 (tiga). Usulan Program ini disampaikan kepada Panitia KKN Tematik (1 eks.), Kepala Desa (1 eks.) dan DPL dengan format terlampir (Lampiran 1). Penyerahan Usulan Program dibuktikan dengan Form Bukti Penyerahan Dokumen (Lampiran 17).

Dalam pelaksanaan program, mahasiswa harus berkoordinasi dengan aparat pemerintah, baik desa atau kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan semua pihak terkait tentang arti, maksud, tujuan, dan manfaat kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik. Di samping itu, keterlibatan pihak-pihak tersebut dapat membantu peserta KKN Tematik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi di lapangan.

Selama pelaksanaan KKN Tematik, setiap mahasiswa harus menjaga **kekompakan** dan **bekerjasama** dalam satu kelompok desa maupun antar kelompok desa. Kelengkapan

administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan antara lain (diperiksa waktu monev panitia KKN Tematik):

- a. Usulan Program dalam bentuk cetak, bukan file digital. (lihat Lampiran 1)
- b. Daftar Hadir Peserta Kegiatan. (lihat Lampiran 11)
- c. Rekapitulasi Identifikasi Masalah, Potensi Lembaga dan Pokok-pokok Rancangan Kegiatan Per Dukuh/Dusun/ Lingkungan/RW. (lihat Lampiran 9)
- d. Log Book. (lihat Lampiran 12)
- e. Satuan Acara Pelaksanaan Program, ditempel di posko. (lihat Lampiran 10)
- f. Buku Tamu. (lihat Lampiran 13)
- g. Foto-foto Kegiatan

4.3 Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja setiap kelompok:

- 1) Disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan sasaran. Substansinya adalah pokok-pokok kegiatan sesuai arahan unsur-unsur dalam *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang secara praktis dapat dilakukan oleh masyarakat setempat secara bertahap. Dalam penyusunan program ini direncanakan pula jadwal waktu, bentuk kegiatan, anggota mahasiswa yang ditugasi sebagai pendamping, serta masyarakat sebagai pelaksana. Mahasiswa pendamping diatur dengan baik. Dalam penyusunan kegiatan pengurus atau calon pengurus bersama kader dilibatkan secara aktif, dimana mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang dinamis.
- 2) Program kerja yang telah disusun tersebut dapat direvisi sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan berdasarkan hasil musyawarah dengan tokoh masyarakat beserta aparat desa setempat dan dikonfirmasi kepada DPL, dan Panitia KKN Tematik.

4.4 Pembimbingan Lapangan

4.4.1. Fungsi Bimbingan Lapangan

Bimbingan kepada mahasiswa di lapangan, dimaksudkan agar kegiatan KKN Tematik mencapai keberhasilan. Proses bimbingan dilakukan pada saat mahasiswa melakukan

survei, menyusun program kerja, membuat analisis situasi dan evaluasi pelaksanaan KKN Tematik, dan membuat laporan akhir.

4.4.2. Peranan Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapang (DPL) mempunyai peranan sebagai motivator, pembina, pengarah, penasehat, penyuluh dan sekaligus penilai bagi mahasiswa di lapangan. DPL berfungsi di dalam menciptakan situasi dan kondisi di lapangan agar para mahasiswa KKN Tematik secara aktif berupaya merubah perilaku sebagai bagian dari proses belajarnya. Di samping itu DPL dapat memberikan petunjuk dan bimbingan kepada mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Atas dasar fungsi dan peranan tersebut, maka tugas DPL adalah:

1. Membantu mahasiswa dalam menyusun Usulan Program.
2. Membantu dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan khalayak masyarakat dan pemerintah/instansi di lokasi KKN Tematik.
3. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKN Tematik di lapangan.
5. Membentuk suasana yang kondusif untuk menimbulkan semangat dan keaktifan mahasiswa di lapangan.
6. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa, dan memberikan bantuan cara pemecahannya.
7. Menjadi penghubung antara mahasiswa dengan Panitia KKN Tematik / LPPM, antara mahasiswa dengan pemerintah/ instansi dan tokoh masyarakat serta membina hubungan antar sesama mahasiswa dalam kelompoknya dan dengan kelompok mahasiswa lainnya.
8. Memantau, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku mahasiswa serta memberikan semangat baik secara individual, maupun kelompok agar memaksimalkan pencapaian tujuan KKN Tematik.
9. Membimbing dan menilai seluruh kegiatan mahasiswa KKN Tematik sesuai dengan buku panduan KKN Tematik.

4.4.3. Frekuensi dan Lama Bimbingan

Bimbingan DPL di lapangan dapat dilakukan secara berkala, 3 kali dalam satu bulan dengan memperhatikan jadwal kegiatan mahasiswa di lapangan. Jangka waktu bimbingan disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

4.4.4. Materi Bimbingan

Materi yang dijadikan bahan bimbingan kepada mahasiswa akan banyak diperoleh melalui studi wilayah dan pendekatan sosial yang dilakukan oleh DPL sebelum melakukan proses bimbingan. Materi yang umumnya selalu menjadi bahan bimbingan, diantaranya adalah:

1. Teknik dan metode pendekatan sosial kepada masyarakat, pimpinan daerah / instansi terkait serta tokoh masyarakat.
2. Teknik serta metode identifikasi dan inventarisasi masalah.
3. Berbagai alternatif pemecahan masalah yang memungkinkan dihadapi, serta teknik dan metode pemecahannya.
4. Memberikan dorongan dan semangat kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok, selama mereka melakukan tugas KKN Tematik.
5. Cara membuat analisis situasi dan penyusunan program kerja dan pembuatan laporan.

4.5 Metode Bimbingan

Pada dasarnya metode bimbingan mahasiswa KKN Tematik di lapangan tidak jauh berbeda dengan metode bimbingan belajar lapangan lainnya. Kekhususan KKN Tematik terletak pada sifatnya yang interdisipliner dan masalah yang dihadapi lebih kompleks karena melibatkan berbagai instansi terkait dan warga masyarakat.

Pada prinsipnya bimbingan dilakukan secara langsung (bertatap muka) dengan mahasiswa **di lokasi masing-masing**. Selama kegiatan lapangan, **pemanggilan mahasiswa keluar lokasi KKN Tematik untuk pembimbingan tidak diperkenankan**. Bimbingan dapat dilakukan baik secara individual dan atau berkelompok.

4.6 Tata Tertib dan Sanksi

4.6.1. Tata Tertib KKN Tematik

- 1) Mahasiswa wajib menjaga dan memelihara nama baik almamater Universitas Trunojoyo Madura;
- 2) Mahasiswa wajib tinggal di lokasi KKN Tematik selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
- 3) Mahasiswa wajib melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun;
- 4) Mahasiswa wajib saling membantu rekan sesama mahasiswa KKN Tematik dalam pelaksanaan program;
- 5) Mahasiswa wajib melakukan konsultasi program kepada DPL yang ditunjuk;
- 6) Mahasiswa wajib membuat laporan mingguan pelaksanaan program, untuk kepentingan monitoring dan evaluasi;
- 7) Mahasiswa wajib menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam daerah hukum pemerintahan setempat;
- 8) Mahasiswa wajib menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan menghindari pernyataan-pernyataan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau menghina agama, golongan masyarakat/penduduk, bangsa dan negara, baik dengan lisan maupun dalam bentuk tulisan/lukisan;
- 9) Mahasiswa dilarang:
 - a. Menjalankan kegiatan-kegiatan di luar ketentuan yang telah ditetapkan sesuai maksud dan tujuan KKN Tematik;
 - b. Membuat stempel maupun kepala surat yang mengatasnamakan kelompok mahasiswa KKN Tematik Universitas Trunojoyo Madura;
 - c. Menerima tamu yang menginap di tempat tinggal mahasiswa di lokasi KKN Tematik;
 - d. Mencampuri urusan masyarakat/pemerintah setempat di luar program kerja KKN Tematik;
 - e. Melakukan kegiatan politik praktis secara langsung atau tidak langsung;
 - f. Membuat laporan atau menyampaikan informasi dalam bentuk apapun kepada wartawan atau media masa tanpa seijin Panitia;

4.6.2. Sanksi

- 1) Sanksi Ringan, apabila mahasiswa melanggar Tata Tertib nomor (4), (5) dan (6). Sanksi diberikan dalam bentuk teguran dari DPL atau Surat Peringatan I dari Panitia.
- 2) Sanksi Sedang, apabila mahasiswa telah melakukan pelanggaran Tata Tertib nomor (2), (3). Sanksi diberikan dalam bentuk teguran keras dari DPL atau Surat Peringatan II dari Panitia, yang dapat menyebabkan pengurangan nilai kegiatan lapangan. Khusus pelanggaran terhadap Tata Tertib nomor (2) terkait kehadiran mahasiswa di lokasi KKN Tematik selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik berlangsung; tidak hadir/meninggalkan lokasi KKN Tematik tanpa seijin DPL dan Panitia KKN Tematik nilai maksimal C. Ijin hanya diberikan untuk a) sakit, b) alasan kemanusiaan, dan c) kegiatan yang terkait tugas-tugas KKN Tematik. Setiap ketidakhadiran pelaksanaan akan dikenakan pinalti dalam penilaian. (Lampiran 13)
- 3) Sanksi Berat, apabila mahasiswa tidak mengindahkan Surat Peringatan II dari Panitia atau teguran keras dari DPL, mahasiswa sama sekali tidak melaksanakan kegiatan KKN Tematik selama masa kegiatan lapangan, mahasiswa melanggar Tata Tertib (1), (7), (8), dan (9), serta mahasiswa melakukan kegiatan yang dikategorikan sebagai kegiatan asusila dan kriminal. Sanksi diberikan dalam bentuk: maksimal nilai yang diberikan E atau penarikan dari lokasi KKN Tematik (pembatalan KKN Tematik), dilaporkan ke Dekan dan Rektor untuk mendapatkan sanksi akademik, dan/atau dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan.

BAB V

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

5.1 Pemantauan

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan lapangan yang dilaksanakan pada periode satu minggu tertentu sudah mengarah kepada tercapainya tujuan program. Pemantauan juga dimaksudkan agar segala hambatan dan penyimpangan dapat diketahui sedini mungkin dan sebagai sarana mengarahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan.

Pemantauan ini dilakukan oleh Panitia secara berkala dan berkelanjutan. Wujud kegiatan pemantauan ini adalah dengan melaksanakan inspeksi ke lokasi untuk mengetahui jalannya kegiatan dan hambatan serta kendala yang dihadapi mahasiswa selama di lapangan.

Dalam kegiatan pemantauan, Panitia KKN Tematik berwenang:

- 1) Memeriksa kelengkapan administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan lapangan.
- 2) Memberikan saran, nasihat, atau pertimbangan lainnya untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya pemantauan dapat diperoleh manfaat dalam bentuk analisa terhadap hasil pemantauan yang merupakan masukan sangat berharga bagi keseluruhan pihak yang terlibat dalam suatu program dalam rangka pengembangan program KKN Tematik.

5.2 Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh DPL dengan berkoordinasi bersama Panitia. Nilai prestasi akademik mahasiswa KKN Tematik disajikan dalam bentuk angka dan huruf mutu seperti pada lampiran 16.

Evaluasi dilakukan terhadap semua rangkaian kegiatan KKN Tematik yang terdiri atas:

- a. Pembekalan, yang meliputi: prestasi mahasiswa dalam mengikuti pembekalan berupa kehadiran, keaktifan dan sikap.

- b. Penyusunan Usulan Program, Focus Group Discussion (FGD) yang meliputi: kemampuan dalam melakukan observasi lapangan dan penggalian informasi (pengumpulan data), analisis data, perumusan rencana dan jadwal kegiatan.
- c. Pelaksanaan Program Kerja, yang meliputi: kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan, kehadiran, sikap, perilaku, keaktifan di lapangan, dan kemampuan melakukan koordinasi serta kerjasama antar sesama mahasiswa dalam kelompoknya, antar kelompok mahasiswa/antar desa, dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan instansi terkait.
- d. Administrasi, yang meliputi: kelengkapan administrasi kegiatan lapangan, buku tamu, surat-menyurat, serta laporan.
- e. Pelaporan, yang meliputi: sistematika laporan, materi/isi laporan, gaya selingkung, kreatifitas & kelengkapan informasi, kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti prosedur formal dan ketepatan jadwal penyerahan laporan, buku desa, pameran produk KKN Tematik, Web Desa, dan Video Profil.

7.3 Pembobotan Nilai

Kelima komponen di atas, masing-masing memiliki nilai prestasi. Pembobotan nilai prestasi mahasiswa pada setiap tahapan KKN Tematik adalah sebagai berikut:

- 15 % untuk nilai pembekalan dan penyusunan usulan program.
- 55 % untuk nilai pelaksanaan kegiatan dan kelengkapan administrasi.
- 30 % untuk nilai pelaporan: sistematika laporan, materi/isi laporan, gaya selingkung, kreatifitas & kelengkapan informasi, kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti prosedur formal dan ketepatan jadwal penyerahan laporan, buku desa, pameran produk KKN Tematik, Web Desa, Video Profil, dan dokumen MoU.

BAB VI

LUARAN (Output)

Program kerja yang telah disusun diharapkan mengacu kepada luaran (output) kegiatan KKN Tematik yang ditentukan LPPM UTM. Luaran ini merupakan hasil kreativitas setiap kelompok dalam memanfaatkan atau mengoptimalkan potensi atau sumberdaya yang ada di lokasi KKN Tematik sekaligus bermanfaat bagi warga masyarakat. Selain laporan akhir, setiap kelompok diwajibkan menghasilkan 5 (lima) bentuk output disesuaikan dengan sumberdaya kelompok dan potensi di setiap lokasi KKN Tematik. Luaran tersebut antara lain:

1) Produk Unggulan Desa

Ide dasar produk unggulan dapat berasal dari komunitas, tokoh masyarakat, masukan Dosen Pembimbing Lapangan, hasil diskusi kelompok, maupun pihak lain, terkait dengan pengembangan potensi yang ada di desa lokasi KKN. Sangat direkomendasikan agar produk unggulan desa merupakan kreasi kelompok KKN sebagai sumbangsih bagi warga masyarakat atau komunitas tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada. Produk unggulan desa dapat pula berupa inovasi teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi komunitas tertentu di lokasi KKN Tematik. Kreasi produk unggulan yang bukan berbasis pada potensi yang ada dan/atau bukan hasil kreasi kelompok KKN di desa lokasi KKN Tematik tidak diperhitungkan dalam penilaian.

2) Web atau Blog Desa

Berisi informasi digital tentang eksistensi, potensi, dan keunggulan setiap desa lokasi KKN Tematik. Pada lokasi yang pernah ditempati sebagai lokasi KKN Tematik UTM telah tersedia blog desa, tugas setiap kelompok adalah melakukan updating data dan informasi pada blog desa tersebut.

3) Buku Desa

Buku desa berisi hasil identifikasi kelompok KKN Tematik tentang potensi desa dan aktivitas kelompok KKN Tematik dalam bentuk tulisan naratif yang diungkapkan secara komprehensif. Potensi desa ini selanjutnya dapat divisualisasi dalam bentuk video profil desa. Beberapa potensi dapat diuraikan dalam bentuk data statistik disertai penjelasan memadai. Data potensi desa merupakan data terbaru yang digali dari berbagai sumber

terpercaya. Diharapkan sedapat mungkin menampilkan data terbaru agar dapat menggambarkan kondisi terkini tentang desa lokasi KKN Tematik.

Apabila suatu desa pernah ditempati sebagai lokasi KKN Tematik UTM pada masa lalu, maka buku desa merupakan pembaruan data maupun tambahan yang dianggap perlu. Buku desa dapat berisi beberapa hal antara lain: (1) Keterangan Umum Desa/Kelurahan; (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan; (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup; (4) Kejadian Bencana Alam; (5) Pendidikan dan Kesehatan; (6) Sosial Budaya Masyarakat; (7) Angkutan, Komunikasi, dan Informasi; (8) Pengolahan Lahan; (9) Ekonomi; (10) Keamanan; (11) Pertanian; (12) Aparatur Desa; (13) Potensi Lainnya; (14) Hal lain yang dianggap penting dapat ditambahkan untuk melengkapi data potensi desa; (15) Produk unggulan; dan (16) hal lain terkait dengan potensi yang ada di desa lokasi KKN.

Buku desa dicetak dalam kertas ukuran A5 (seukuran setengah halaman kertas A4). Selain dikumpulkan dalam bentuk hardcopy, file dalam bentuk pdf atau doc harus diupload di halaman web ekkn.trunojoyo.ac.id

4) Video profil desa

Konten video profil desa menggambarkan identifikasi kelompok KKN Tematik atas potensi desa di setiap lokasi KKN yang kemudian dikembangkan melalui program kegiatan. Apabila pada masa sebelumnya suatu desa lokasi KKN pernah ditempati sebagai lokasi KKN, video profil dapat menggambarkan kelanjutan program atau program baru yang menguatkan program sebelumnya. Duplikasi video profil dengan kelompok KKN sebelumnya tidak direkomendasikan. Visualisasi video profil dapat disertai dengan alunan musik yang menjadi latar belakang dengan mencantumkan judul lagu, penyanyi atau grup band, dan pencipta lagu agar tidak dianggap sebagai pembajakan atas suara lagu yang ditampilkan dalam video. Selanjutnya video profil juga harus diupload di youtube.

5) Dokumen Kerjasama antara LPPM UTM dengan beberapa pihak yang ada di lokasi KKN Tematik antara lain: (1) Kepala desa; (2) Badan usaha milik desa (BUMDes); (3) Pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah; (4) Kelompok masyarakat; (5) Komunitas; (6) organisasi sosial; (7) Koperasi; (8) Pondok pesantren; atau (9) Organisasi kemasyarakatan yang ada di desa. Dokumen MoU dapat dipilih salah satu dari beberapa opsi yang ada.

BAB VII

LAPORAN

Laporan kegiatan KKN Tematik adalah laporan yang disusun oleh mahasiswa berupa Laporan Akhir kegiatan KKN Tematik dan Buku Desa. Laporan Akhir kegiatan KKN Tematik merupakan laporan lengkap dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa selama di lapangan. Laporan akhir harus disetujui/diketahui dan ditandatangani oleh DPL, Kepala Desa, Ketua Panitia KKN Tematik, dan Ketua LPPM.

Laporan Akhir dibuat dalam bentuk file elektronik (1 CD) dan bentuk cetak rangkap 2 (dua) dan disampaikan ke Panitia KKN Tematik. Laporan KKN Tematik dibuat sesuai format seperti pada Lampiran 3. Sedangkan Buku Desa dibuat dalam bentuk file elektronik (1 CD) dan bentuk cetak rangkap 2 (dua), dan disampaikan kepada Panitia KKN Tematik. Penyerahan Laporan & Buku Desa dibuktikan dengan Form Bukti Penyerahan Dokumen (Lampiran 17).

Laporan akhir dilengkapi dengan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana program yang dibuat terpisah dari laporan akhir kegiatan KKN.

Lampiran 1. Sistematika Penulisan Usulan Program

I. JUDUL

Singkat dan spesifik, menggambarkan program kerja utama yang sesuai dengan salah satu sub tema yang dipilih.

II. PENDAHULUAN

Berisi gambaran singkat tentang kondisi dan potensi desa, kondisi sosial budaya, ekonomi, dan kondisi fisik/lingkungan, pemerintahan desa, serta keadaan sumberdaya manusia yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN Tematik.

III. RUMUSAN MASALAH

Berisi rumusan secara konkrit, jelas dan spesifik tentang permasalahan.

IV. KEGIATAN-KEGIATAN YANG AKAN DILAKSANAKAN

Berisi uraian tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan dengan memperhatikan hasil analisis tentang hambatan dan peluang. Pada bagian ini diuraikan gambaran umum teknis pelaksanaan KKN Tematik seperti: sasaran, metode, media yang akan digunakan, dan lain-lain.

V. JADWAL RENCANA KERJA

Berisi jadwal pelaksanaan kegiatan dan uraian secara spesifik dan jelas tentang tahap-tahap kegiatan dalam bentuk bar chart.

VI. ORGANISASI PELAKSANA

Berisi uraian tentang susunan kepanitian dalam program beserta penanggung jawab masing-masing program.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Catatan Diskusi dengan Aparat Pemerintah Desa / Tokoh Masyarakat (Lampiran 8)
2. Satuan Acara Pelaksanaan Program Kerja (Lampiran 10)

Lampiran 2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir

I. JUDUL

Singkat dan spesifik, menggambarkan program kerja yang sesuai dengan salah satu sub tema yang dipilih.

II. PENDAHULUAN

Berisi gambaran singkat tentang kondisi dan potensi desa, kondisi sosial budaya, ekonomi, dan kondisi fisik/lingkungan, pemerintahan desa, serta keadaan sumberdaya manusia yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN.

III. RUMUSAN MASALAH

Berisi rumusan secara konkrit, jelas, dan spesifik tentang permasalahan.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Berisi uraian tentang pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang diperoleh, pemateri/pengisi acara, hasil dan dampak yang ditimbulkan, hambatan/kendala yang dihadapi, penyelesaian atas hambatan/ kendala, dan lain-lain.

Secara detail juga perlu diuraikan tentang ketercapaian atas target yang telah direncanakan.

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Berisi jadwal pelaksanaan kegiatan dan uraian secara spesifik dan jelas tentang tahap-tahap kegiatan.

VI. ORGANISASI PELAKSANA

Berisi uraian tentang personalia pelaksana kegiatan yang riil di lapangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Catatan Diskusi dengan Aparat Pemerintah Desa/ Tokoh Masyarakat (Lampiran 8)
2. Satuan Acara Pelaksanaan Program Kerja (Lampiran 10)
3. Daftar Hadir Peserta (lihat lampiran 11)
4. Foto-foto Kegiatan
5. Laporan penggunaan dana program, disertai bukti transaksi yang sah berupa kwitansi dan nota pembelian.

Lampiran 3. Format Penulisan Usulan Program/ Laporan Akhir

1. Pengaturan halaman

- a. Ukuran kertas : A4 (21 x 29,7 cm), 70 gsm
- b. Batas tepi : Atas = 4 cm
Bawah = 3 cm
Kiri = 4 cm
Kanan = 3 cm

2. Jenis huruf : Times New Roman

3. Ukuran huruf

- a. Isi naskah : 12 pt
- b. Sampul : 14 – 16 pt

4. Jarak penulisan (spasi) : 1,5 baris (lines)

5. Ukuran logo Universitas : 4 x 4 cm

6. Penjilidan : Soft cover warna putih tanpa laminasi dan tanpa plakban

7. Sampul dan lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran 4, 5, dan 6.

8. Penampilan tabel dalam naskah

- a. Nomor dan judul tabel dicetak tebal (bold) di atas tabel. Jika diperlukan, sumber tabel dituliskan di kiri bawah tabel.
- b. Sedapat mungkin tabel dicetak pada posisi kertas tegak (portrait).

9. Penampilan gambar/grafik dalam naskah

- a. Nomor dan judul gambar dicetak di bawah gambar. Jika diperlukan, sumber gambar dituliskan di bawah judul gambar.
- b. Sedapat mungkin gambar dicetak pada posisi kertas tegak (portrait).

Lampiran 4. Contoh Sampul Usulan Program/ Laporan Akhir

USULAN PROGRAM/ LAPORAN AKHIR*)

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017**



Oleh :

1. Ahmad (Koordinator Desa)
2. Fatimah
3.dst

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
BULAN, TAHUN**

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Program

USULAN PROGRAM

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

Oleh :

1. Ahmad (Koordinator Desa)
2. Fatimah
3.dst

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

....., - - 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Desa,

(.....)
NIP

(.....)
NIM

Panitia KKN Tematik,

Mengetahui:

Kepala Desa

(Dr. A. Yahya Surya Winata, SE, MSi)
NIP. 197301042005011001

(.....)

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

Oleh :

1. Ahmad (Koordinator Desa)
2. Fatimah
3.dst

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

....., - - 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Desa,

(.....)
NIP

(.....)
NIM

Mengetahui:

Panitia KKN Tematik,

Kepala Desa

(Dr. A. Yahya Surya Winata, SE, MSi)
NIP. 197301042005011001

(.....)

Ketua LPPM

H. Mohamad Djasuli, SE, M.Si., QIA.
NIP. 197106112005011004

Lampiran 7. Format Kesiapan Mematuhi Ketentuan Pelaksanaan KKN

**LEMBAR PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMATUHI KETENTUAN PELAKSANAAN KKN TEMATIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama :
2. NRP :
3. Prodi./Fakultas :
4. Alamat :
5. No. HP :

Dengan ini menyatakan kesanggupan untuk memenuhi/mematuhi ketentuan pelaksanaan KKN Tematik Semester Genap 2016/2017. Apabila terbukti melanggar aturan/tata tertib maka sanggup menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada panduan pelaksanaan KKN Tematik Semester Genap 2016/2017.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

....., - - 2017

Mahasiswa,

(.....)
NIM.

Lampiran 8. Format Catatan Diskusi dengan Aparat Pemerintah Desa/ Tokoh Masyarakat

**CATATAN DISKUSI
DENGAN APARAT PEMERINTAH DESA/ TOKOH MASYARAKAT**

Kel./Desa :

Kecamatan :

1. Nama :

2. Jenis kelamin :

3. Umur :

4. Pekerjaan :

5. Jabatan :

6. Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., - - 2017

Mengetahui:

Aparat Pemdес/Tokoh Masyarakat,

Mahasiswa,

(.....)

(.....)

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan,

(.....)
NIP.

Lampiran 9. Form Isian Survey

Desa/Kelurahan :
 Kecamatan :
 Kabupaten/Kota :

No	Aspek	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman	Lokasi (Dusun/RT/RW)
1	Komoditi (Pertanian, Perikanan, Peternakan, dll.)					
2	Seni Budaya					
3	Kesehatan					
4	Pendidikan					
5	Sumberdaya Alam					
6	Sarana Prasarana					
7	Kelembagaan					
8	Ekonomi					
9	Sosial Politik					

Lampiran 10. Format Satuan Acara Pelaksanaan Program Kerja

SATUAN ACARA PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Target	Metode	Pelaksanaan			Alat/Media	Biaya	Penanggung Jawab
						Tgl	Jam	Lokasi			
1											
2											
3											
...											
...											
Dst											

....., - - 2017

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan,

Koordinator Desa,

(.....)
NIP. .

(.....)
NIM.

Keterangan:
Target dapat diisi dengan target hasil yang bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.

Lampiran 11. Format Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA

Nama Kegiatan :

Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

No	Nama Warga/ Peserta	Pekerjaan	Tanda Tangan	Keterangan
1				
2				
3				
...				
...				
...				
Dst				

....., - - 2017

Mengetahui
Koordinator Desa,

Penanggung Jawab Program,

(.....)

NIM. .

(.....)

NIM. .

Lampiran 12. Log Book

LOG BOOK		Hari ke. :
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK GENAP 2016/2017 UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA		Hari : Tanggal :
A. Jadwal		
Pukul		Kegiatan
Pagi		
Siang		
Sore		
Malam		
B. Catatan penting harian :		
C. Pengesahan :		
DPL	Koordinator Desa	Mahasiswa

Lampiran 13. Format Buku Tamu

**BUKU TAMU
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2016/2017
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

No	Hari/Tgl.	Nama	Instansi	Keperluan	TTD

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,**

(.....)
NIP

....., - - 2017

Koordinator Desa,

(.....)
NIM

Lampiran 14. Pinalti Pelanggaran Tata Tertib KKN Tematik

No	Pelanggaran	Pinalti
Keterlambatan Pembekalan		
1	Terlambat 5 menit	Nilai Kehadiran 98%
2	Terlambat 6-10 menit	Nilai Kehadiran 90%
3	Terlambat 11-20 menit	Nilai Kehadiran 80%
4	Terlambat 21-30 menit	Nilai Kehadiran 70%
5	Terlambat >30 menit	Nilai Kehadiran 50%
Ketidakhadiran Pelaksanaan		
1	Tidak hadir 1 hari	Nilai Kehadiran 50%
2	Tidak hadir 2 hari	Nilai Kehadiran 30%
3	Tidak hadir 3 hari	Nilai Kehadiran 20%
4	Tidak hadir >3 hari	Nilai Pelaksanaan Individu dan Kelompok 0 (0%)

Catatan : Nominal pinalti keterlambatan/ketidakhadiran secara proporsional mengikuti besarnya waktu terlambat/ ketidakhadiran

Lampiran 15. Pembobotan Nilai

A	Persiapan	15 %
	a. Pembekalan	
	- Kehadiran	
	- Sikap	
	- Keaktifan	
	b. Usulan Program	
	- Observasi Lapangan (FGD)	
	- Sistematika dan Isi	
	- Kelengkapan Lampiran	
	- Sikap dan Keaktifan dalam FGD	
B.	Pelaksanaan Program	55 %
	a. Kegiatan Kelompok	
	- Pelaksanaan Program	
	- Partisipasi Masyarakat	
	- Tertib Administrasi	
	• Program Kerja (dalam bentuk <i>hard copy</i>)	
	• Daftar Hadir Peserta Program	
	• Realisasi Pelaksanaan Program (tempel)	
	• Buku Tamu	
	b. Kegiatan Individu	
	- Kehadiran	
	- Kerja sama dalam Tim	
	- Sikap, perilaku, dan keaktifan	
	- Buku Catatan Kegiatan Harian(Log Book)	
C.	Pelaporan	30 %
	Sistematika dan Kelengkapan Laporan	
	• Ketepatan Waktu Pengumpulan	
	• Gaya Selingkung	
	• Kreatifitas & Kelengkapan Informasi	
	Buku Desa	
	Pameran Produk KKN	
	Web Desa	
	Video Profil	
	Dokumen Kerjasama (MoU)	
	Total	100%

Lampiran 16. Konversi Nilai

Range	Nilai Huruf	Nilai Angka
$\geq 80 - 100$	A	4
$\geq 75 - 79$	B+	3,5
$\geq 70 - 74$	B	3
$\geq 60 - 69$	C+	2,5
$\geq 55 - 59$	C	2
$\geq 50 - 54$	D+	1,5
$\geq 45 - 49$	D	1
0 - 44	E	0

Lampiran 17. Format Bukti Penyerahan Dokumen

**BUKTI PENYERAHAN DOKUMEN KKN TEMATIK
SEMESTER GENAP T.A. 2016/2017**

1. Desa :
2. Kecamatan :
3. Kabupaten :

Tanggal	Jenis Dokumen	Jumlah	Penerima	Tanda Tangan & Stempel
	Usulan Program	1 Eks	Panitia KKN/LPPM, 	
	Laporan Akhir *)	2 eks	Panitia KKN/LPPM, 	
	Buku Desa dan Video Profil *)	2 eks	Panitia KKN/LPPM, 	
	Laporan Pertanggung-jawaban penggunaan dana program	1 Eks	Panitia KKN/LPPM, 	

***) Catatan: Bakar/burning Semua file diatas dalam 1 DVD.**

Lampiran 18. LEMBAR EVALUASI PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT KKN TEMATIK (Oleh Stakeholder)

Petunjuk

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan di bawah ini
2. Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban sesuai dengan pilihan bapak/ibu.
1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Baik sekali
3. Jawaban bapak/ibu secara jujur/obyektif akan membantu semua pihak dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik .
Pemberdayaan Masyarakat.
4. Tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya pada lembar evaluasi ini.

No	Uraian	1	2	3	4
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan masyarakat				
2	Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat tematik . secara umum				
3	Bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan				
4	Metode pendampingan yang dilakukan				
5	Kompetensi mahasiswa dalam peran pendampingan				
6	Efektifitas kinerja mahasiswa dalam pengabdian masyarakat tematik .				
7	Hubungan social antara mahasiswa dengan tokoh masyarakat/tokoh agama				
8	Respon masyarakat terhadap program pengabdian masyarakat tematik .				
9	Partisipasi masyarakat dalam mendukung program pengabdian masyarakat tematik				
10	Dukungan pemerintah untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat tematik .				
11	Terdapat kemajuan desa/kelurahan setelah program pengabdian masyarakat dilaksanakan				
12	Terdapat rencana tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat				
13	Harapan masyarakat terhadap pengabdian masyarakat dapat dilanjutkan semester berikutnya				